

**STUDI KASUS DAN PENERAPAN TERAPI KOMPLEMENTER GENGAM BOLA
KARET PADA PASIEN STROKE NON HEMORAGIK DI BANGSAL PENYAKIT
DALAM RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

Ema Nurjanah¹, Dwi Kartika Rukmi², Sri Hartati³

[Email: emanurjanah5@gmail.com](mailto:emanurjanah5@gmail.com)

INTISARI

Latar Belakang: Stroke merupakan penyakit neurologis dimana terjadi gangguan peredaran darah keotak secara mendadak dengan tanda dan gejala yang berlangsung lebih dari 24 jam, atau dapat menimbulkan kematian. Faktor resiko terjadinya stroke non hemoragik yaitu, usia lanjut, hipertensi, DM, penyakit jantung, hiperkolesterolemia, merokok dan kelainan pembuluh darah otak yang menyebabkan gejala seperti kelumpuhan wajah dan anggota tubuh, pelo, perubahan tingkat kesadaran, gangguan penglihatan dan lain-lain.

Tujuan : Untuk mengobservasi efektifitas Terapi Komplementer Genggam Bola Karet dalam Meningkatkan Kekuatan Otot Pasien Stroke Non Hemoragik di Ruang Raudhah RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Metode : Penelitian studi kasus dengan pengumpulan data wawancara menggunakan pengukuran kekuatan otot *Manual Muscle Testing*. Sampel yang digunakan satu pasien dengan masalah gangguan mobilitas fisik pada penderita stroke di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dengan penerapan intervensi genggam bola karet yang dilakukan pada 17 Desember 2024.

Hasil : Hasil intervensi terapi genggam bola karet selama 3 hari didapatkan kekuatan otot sebelumnya yaitu derajat 3 pada ekstremitas kanan atas dan bawah kemudian setelah intervensi didapatkan kekuatan otot derajat 5 pada ekstremitas kanan atas dan bawah

Kesimpulan : Intervensi terapi genggam bola karet ini efektif dan bisa menjadi teknik nonfarmakologis untuk meningkatkan kekuatan otot pada penderita stroke non hemoragik

Kata Kunci : Stroke non hemoragik, terapi genggam bola karet

¹ Mahasiswa Profesi Ners Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Pembimbing Profesi Ners Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Pembimbing lahan RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

**CASE STUDY AND APPLICATION OF COMPLEMENTARY THERAPY HOLDING
RUBBER BALLS ON NON-HEMORRHAGIC STROKE PATIENTS IN THE INTERNAL
DISEASE WARD AT PKU MUHAMMADIYAH HOSPITAL YOGYAKARTA**

Ema Nurjanah ¹, Dwi Kartika Rukmi², Sri Hartati³

Email: emanurjanah5@gmail.com

ABSTRACT

Background: Stroke is a neurological disease in which there is a sudden disruption of blood circulation to the brain with signs and symptoms that last more than 24 hours, or can cause death. Risk factors for non-hemorrhagic stroke are advanced age, hypertension, DM, heart disease, hypercholesterolemia, smoking and cerebral vascular abnormalities that cause symptoms such as facial and limb paralysis, pelo, changes in level of consciousness, visual disturbances and others.

Objective: To observe the effectiveness of Rubber Ball Grasping Complementary Therapy in Increasing Muscle Strength of Non Hemorrhagic Stroke Patients in the Raudhah Room of PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital.

Methods: Case study research with interview data collection using Manual Muscle Testing muscle strength measurements. The sample used was one patient with the problem of physical mobility disorders in stroke patients at PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital with the application of rubber ball grasping interventions carried out on December 17, 2024.

Results: The results of the intervention of rubber ball grasping therapy for 3 days obtained the previous muscle strength of degree 3 in the right upper and lower extremities then after the intervention obtained muscle strength of degree 5 in the right upper and lower extremities.

Conclusion: This rubber ball grasping therapy intervention is effective and can be a non-pharmacological technique to increase muscle strength in non-hemorrhagic stroke patients.

Keywords : Non-hemorrhagic stroke, rubber ball handheld therapy

¹ Nursing Profession Student at Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

² General Achmad Yani Yogyakarta Nursing Professional Supervisor Lecturer

³ Land supervisor of PKU Muhammadiyah Hospital Yogyakarta